

LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT



**Edukasi Pada Ibu Balita tentang Diare di Dusun Jatirejo
Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali**

TIM

Ns, Yeni Rusyani, M.Kep

NIDN.0628128602

Putri Kusumawati P,S.ST.,M.Kes

NIDN.0621108601

STIKES DUTA GAMA KLATEN

TA.2021/ 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas segala Nikmat yang telah Allah limpahkan kepada kita semua, terutama kepada team penulis yang telah menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan laporan pengabdian masyarakat hingga pada saat ini.

Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia memotivasi kita sebagai tenaga kesehatan dalam unsur pendidikan kesehatan turut serta dalam menjaga stabilitas kesehatan khususnya di wilayah setempat. Pengetahuan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan perilaku khususnya pengetahuan tentang kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan upaya dalam menjaga kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak. Kesempatan kali ini kami team penulis akan memberikan Edukasi pada Ibu Balita tentang Diare di Dusun Jatirejo, Sawit, Boyolali. Besar harapan kami, agar kegiatan yang diberikan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi ibu dan anak khususnya serta dapat menurunkan Angka Kejadian Diare di Indonesia.

Team Penulis

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR.....</u>	<u>1</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>2</u>
<u>I.</u> IDENTITAS.....	3
<u>II.</u> RINGKASAN	3
<u>III.</u> PENDAHULUAN	4
<u>IV.</u> SOLUSI PERMASALAHAN.....	4
<u>V.</u> PELAKSANAAN KEGIATAN	5
<u>VI.</u> LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....	6
<u>VII.</u> REALISASI ANGGARAN	6
<u>VIII.</u> <u>JADWAL PELAKSANAAN</u>	<u>7</u>
<u>IX.</u> <u>DAFTAR PUSTAKA.....</u>	<u>7</u>
<u>X.</u> <u>PERSETUJUAN MITRA.....</u>	<u>7</u>
<u>XI.</u> GAMBARAN IPTEK.....	8
<u>XII.</u> PETA LOKASI.....	8
LAMPIRAN	

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES DUTA GAMA KLATEN

Judul : Edukasi Ibu Balita tentang Diare di Desa Jatirejo,
Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 340 / Ilmu Kesehatan

Ketua

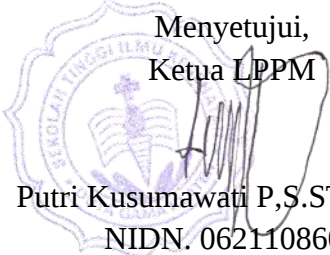
a. Nama Lengkap : Ns, Yeni Rusyani, S.Kep., M.Kep
b. NIDN : 0628128602
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Profesi Ners
e. Nomor HP : 0857 1230 8138
f. e-mail : yeni73171@gmail.com

Anggota

a. Nama Lengkap : Putri Kusumawati P, S.ST., M.Kes
b. NIDN : 0621108601
c. Perguruan Tinggi : STIKES Duta Gama Klaten

Mahasiswa yang terlibat

a. Nama Lengkap : Umi Nafiatun Nikmah
b. NIM : K014018005
c. Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan
d. Biaya PKM : Rp.500.000,- (Limaratus Ribu Rupiah)


Menyetujui,
Ketua LPPM
Putri Kusumawati P, S.ST., M.Kes
NIDN. 0621108601

Klaten, 30 Juli 2022
Ketua PKM,

Ns, Yeni Rusyani, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0628128602

I. IDENTITAS

Judul	Edukasi Ibu Balita tentang Diare di Desa Jatirejo, Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali
Kode>Nama Rumpun Ilmu	340 / Ilmu Kesehatan
Ketua a. Nama Lengkap b. NIDN c. Jabatan Fungsional d. Program Studi e. No.HP f. E-mail	Ns, Yeni Rusyani, M.Kep 0628128602 Asisten Ahli Profesi Ners 0857 1230 8138 yeni73171@gmail.com
Anggota a. Nama Lengkap b. NIDN c. Jabatan Fungsional d. Program Studi e. No.HP f. E-mail	Putri Kusumawati P, S.ST.,M.Kes 0621108601 Asisten Ahli D3 Kebidanan 081 328 696 929 dhuyaskusuma@gmail.com
Mahasiswa yang terlibat	Umi Nafiatun Nikmah
Biaya PKM Biaya Luaran Tambahan	Rp.500.000,- -

II. RINGKASAN

Diare pada anak merupakan kondisi yang tidak bisa dianggap sepele karena dapat memicu komplikasi, sehingga dibutuhkan penanganan yang cepat agar kondisinya tidak memburuk. Oleh karena itu, orang tua perlu benar-benar memahami kondisi ini dan mengetahui apa yang perlu dilakukan saat anak diare.. Melalui Ibu balita diharapkan dapat melakukan penanganan secara cepat dan tepat minimal saat anaknya mengalami diare sebelum mendapatkan penanganan di fasilitas Kesehatan. Edukasi berupa informasi Pendidikan Kesehatan tentang diare pada balita yang meliputi definisi, faktor penyebab dan penanganan diare pada balita diberikan pada Ibu balita di Desa Jatirejo Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

III. PENDAHULUAN

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang karena angka kejadian diare yang masih tinggi. Menurut WHO diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi cair dan frekuensi yang lebih dari tiga kali dalam sehari. Diare merupakan masalah kesehatan utama pada balita baik. Pada tahun 2016 diare menjadi masalah kesehatan kelima dengan usia anak kurang dari 5 tahun sebanyak 446.000 kasus sedangkan kasus kematian diare pada anak sebanyak 612 anak (Suaib, Razak and Saju, 2020).

Berdasarkan data WHO 14% kematian pada bayi dan balita adalah dehidrasi menurut *United Nations Children's Found* kematian pada anak yaitu usia 5 tahun kebawah sebanyak 9% jadi sebanyak 530.000 anak meninggal setiap tahunnya. Secara keseluruhan ada 1,7 milyar kasus diare pada anak-anak. Presentase diare menular dengan tiga pola yaitu: diare berair akut, diare berdarah, dan diare persisten. Dinas Kesehatan Boyolali melaporkan angka kejadian diare menjadi urutan ke enam dengan jumlah penyakit terbanyak di Kabupaten Boyolali. angka kejadian diare di Kabupaten Boyolali terjadi diangka 6.657 kasus dengan total jumlah penduduk 135.023 penduduk di Kabupaten Boyolali. Angka kejadian diare di Kecamatan Sawit menjadi peringkat ke 8 dengan kasus diare yang cukup tinggi.

Penyakit diare yang tidak dilakukan penanganan yang baik maka akan menyebabkan dehidrasi dan dapat menyebabkan kematian pada anak. Kejadian dehidrasi paling sering dan terbanyak dialami oleh anak yang mengalami diare ketika cairan itu tidak diganti dan ketika terjadi dehidrasi maka bisa menyebabkan kematian (Suaib, Razak and Saju, 2020).

Berdasarkan penelitian illahi (2016) mengatakan jika pemberian cairan elektrolit dan zinc serta pemberian pengetahuan tentang obat serta cara

penggunaan oralit dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat melakukan penanganan penyakit diare dengan baik. Sedangkan hasil dari penelitian (Titik Yulianti, Immawati, 2022) mengatakan jika peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang diare dimulai dari pengertian, tanda gejala, penanganan, serta pencegahan.

IV. SOLUSI PERMASALAHAN

Beberapa solusi yang dapat dilaksanakan untuk menyelesaikan permasalahan terkait Diare di Desa Jatirejo Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali adalah sebagai berikut :

Pertama, menghimbau semua pihak untuk berpartisipasi dan memberikan dukungan dalam pemenuhan akses terhadap layanan kesehatan ibu dan anak.

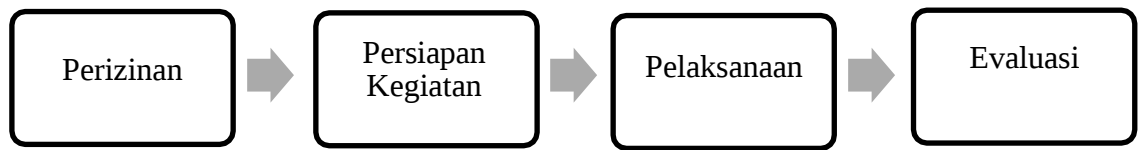
Kedua, mengajak masyarakat untuk tetap menjaga perilaku hidup bersih dan sehat melalui lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

Ketiga, menghimbau fasilitas pelayanan kesehatan menjalankan pelayanan dan program kesehatan masyarakat dengan lebih menerapkan dan mematuhi protokol Pencegahan dan Pengendalian Infeksi. Memfasilitasi dan mengedukasi tata laksana diare secara cepat dan tepat pada masyarakat.

Keempat, meminta pemerintah untuk memastikan berjalannya program kesehatan masyarakat khususnya kampanye kesehatan ibu dan anak di masyarakat, termasuk mengingatkan bahwa Pemeriksaan dan Pemantauan Tumbuh Kembang Anak berikut sanitasi merupakan upaya untuk membantu menurunkan angka Diare di Jawa Tengah serta mensosialisasikan panduan terkait layanan kesehatan ibu dan anak kepada tenaga kesehatan dan pengelola fasilitas kesehatan.

V. PELAKSANAAN KEGIATAN

a. Alur Kegiatan



b. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan penyampaian materi dilanjutkan diskusi dan Tanya jawab

c. Alat dan Bahan

1. E-Leaflet/ E-Brosur
2. Laptop
3. LCD
4. Presensi
5. PPT

b. Prosedur Pelaksanaan

1. Perizinan

Perizinan kegiatan ini diawali dengan hasil musyawarah dari tim Dosen diwujudkan dalam bentuk Proposal diusulkan kepada institusi melalui LPPM STIKES Duta Gama Klaten untuk diterbitkan Surat Tugas Pengabdian Masyarakat

2. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan ini diantaranya adalah pembuatan Brosur/ Leaflet dan dilanjutkan dengan membagikan Brosur/Leaflet ataupun media edukasi lainnya. Kemudian siapkan materi berupa powerpoint tentang Diare pada Balita.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan Bidan dan Perangkat Desa terkait. Pemaparan materi oleh narasumber dilanjutkan dengan sesi diskusi/ Tanya jawab. Diakhir sesi dibagikan Leaflet Diare pada balita.

4. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas kegiatan yang dilakukan dengan feedback dari klien masing-masing diakhir pelaksanaan pemaparan dan diskusi.

III. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat terpublikasikan di Jurnal Pengabdian Masyarakat atau dapat diakses secara online di web STIKES Duta Gama Klaten

IV. ANGGARAN

NO	RINCIAN BIAYA	
1	Persiapan	100.000
2	Pelaksanaan	300.000
3	Evaluasi	100.000
Jumlah		500.000

V. JADWAL PELAKSANAAN

No	Kegiatan	Waktu			
		Mei'22	Jun'22	Jul'22	Ags'22
1.	Penyusunan Usulan Kegiatan				
2.	Perijinan				
3.	Pelaksanaan Kegiatan				
4.	Penyusunan Laporan				
5.	Seminar Hasil				
6.	Capaian Target Luaran				

VI. DAFTAR PUSTAKA

Fitri, S. M. (2017) 'Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan', *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, pp.

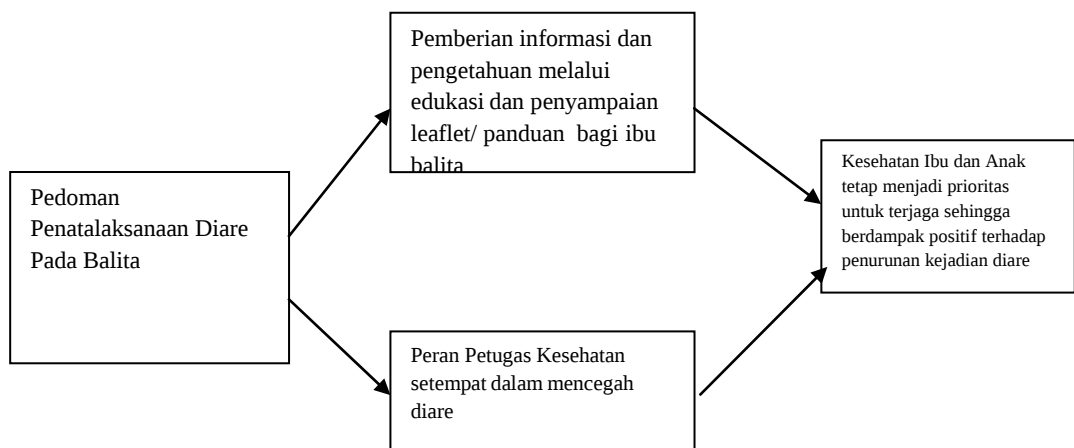
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36639/1/Shinta Milanda Fitri-FKIK.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36639/1/Shinta%20Milanda%20Fitri-FKIK.pdf).

Suaib, M., Razak, A. and Saju, I. (2020) ‘Hubungan pengetahuan ibu dengan tindakan pemberian oralit pada balita yang mengalami diare: Studi tradisional relationship of mother’s knowledge and action of giving oralits in children with diarrhea: A traditional study’, *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN TINDAKAN PEMBERIAN ORALIT PADA BALITA YANG MENGALAMI DIARE: studi tradisional*, 03(Vol 3 No 02 (2020): JURNAL FENOMENA KESEHATAN), pp. 412–422.

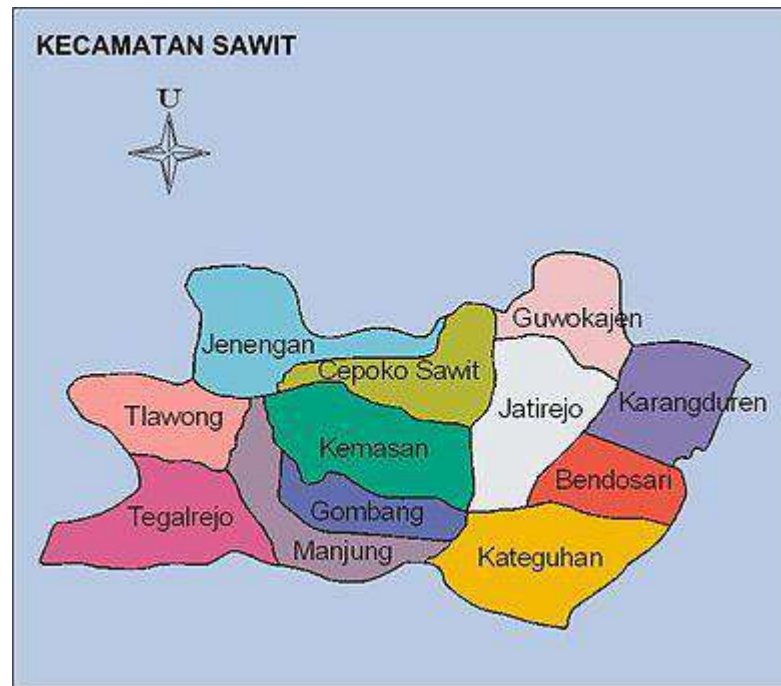
VII. PERSETUJUAN MITRA

-

VIII. GAMBARAN IPTEK



IX. PETA LOKASI



MATERI DAN LEAFLET



3.
Mencari pengobatan lanjutan

CEGAHLAH DIARE DENGAN:

- Pemberian ASI pada bayi dapat mencegah Diare.
- Siapkan dan berikan MP-ASI yang sehat dan bersih.
- Cuci tangan dengan sabun dan bilas dengan air sampai bersih.
- Gunakan air bersih
- Cuci peralatan makan dan minum dengan baik dan benar.
- Semua anggota keluarga BAB di jamban yang sehat.
- Buang tinja anak di jamban.
- Berikan imunisasi campak untuk meningkatkan kekebalan tubuh agar tidak mudah terkena diare.

DIARE

Seseorang dapat terkena Diare bila makan makanan atau minuman yang tercemar

segera ke Puskesmas/Rumah Sakit, bila tidak membaik dalam 3 hari atau ada salah satu tanda berikut:

- ☐ Diare terus menerus
- ☐ Muntah berulang-ulang
- ☐ Rasa haus yang nyata
- ☐ Makan/minum sedikit
- ☐ Demam
- ☐ Ada darah dalam tinja



ANAK SEHAT, BEBAS DIARE!



CARA MENCEGAH DAN MENANGANINYA

APA ITU DIARE?

BAB encer lebih sering dari biasanya (lebih dari 3 kali) dalam satu hari.

BAHAYA DIARE

Peningkatan kehilangan cairan, elektrolit, dan zat gizi mikro yang berguna bagi tubuh seperti Zinc.



segera beri banyak air minum



2. teruskan pemberian makan

PERHATIAN!
JANGAN BERI MINUMAN DALAM KALENG/BOTOL.

dengan:

Cairan yang tersedia di rumah, seperti: Kuah sayur, kuah sup, sari buah, air teh, air matang, air tajin.

BILA ADA, BERI ORALIT. SETIAP KALI ANAK BAB, BERI ORALIT.

Umur kurang 1 tahun (1/4 - 1/2 gelas)
Umur 1 - 4 tahun (1/2 - 1 gelas)
Umur di atas 5 tahun (1 - 1 1/2 gelas)

CARA MENYIAPKAN ORALIT

- Sediakan 1 gelas air matang (200 ml).
- Masukkan semua bubuk Oralit kemasan 200 ml ke dalam gelas.
- Aduk sampai larut.

SELAMA DIARE:

- Teruskan dan tingkatkan pemberian ASI pada bayi yang masih menyusui.
- Anak usia di atas 6 bulan, berikan makanan tambahan seperti : bubur dan sayuran, sari buah segar, beri makan lebih dari 6 kali sehari.

SETELAH DIARE:

Berikan makanan lebih sering dari biasa, minimal selama 3 minggu, dan teruskan seperti biasa.

HARUS DIPERHATIKAN:

- Jangan beri makanan yang merangsang, seperti: pedas, terlalu asin, atau asam.
- Jangan beri makanan yang sudah rusak atau basi.

DOKUMENTASI



DAFTAR HADIR

No	Nama	Tanda tangan
1.	Morpati.	
2.	Ratna	
3.	Rahma	
4.	Wij	
5.	Munk	
6.	Niti	
7.	Raka	
8.	Rabni	
9.	Tarun	
10.	Hita	
11.	Diakh	
12.	Yurika.	
13.	Nonika.	
14.	Nita	
15.	Wifa	
16.	Noni	
17.	Ambar	
18.	Hanipah	
19.	Nir.	

Mengetahui pihak pkk
WAKIL KETUA

(SRI SANANTI.)



Satuan Acara Penyuluhan

Pokok bahasan	: Pendidikan Kesehatan tentang Diare Pada Balita
Sub pokok pembahasan	: Diare Pada Balita
Sasaran	: Ibu yang memiliki balita di Dusun Jatimulyo Jatirejo
Hari tanggal	: Jum'at, 22 Juli 2022
Jam	: 09.00-selesai
Tempat	: Posyandu Dusun Jatimulyo Jatirejo
Penyuluh	: Tim STIKES Duta Gama Klaten

A. Tujuan

1. Tujuan umum

Setelah mengikuti edukasi tentang diare selama 60 menit diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang diare

2. Tujuan khusus

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan tentang diare diharapkan ibu mampu:

- a. memahami tentang penyebab diare
- b. memahami penanganan serta pencegahan diare
- c. dapat menyebutkan dan memahami tanda dan gejala diare

B. Isi materi

1. Pengertian diare
2. Tanda dan gejala diare
3. Penanganan diare
4. Pengobatan diare

C. Metode

Ceramah dan Diskusi/ tanya jawab

D. Media

Materi dan Leaflet/ Lembar balik tentang Diare pada Balita

E. Rincian Kegiatan

No	Kegiatan Edukator	Kegiatan Responden	Metode/Media	Waktu
1.	Tahap observasi	Menjawab salam menyimak informasi yang disampaikan	Ceramah	10 menit
2.	Menyampaikan salam Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan Menyampaikan kontrak waktu Memberi kesempatan responden untuk bertanya	a. Menyimak informasi yang disampaikan b. Mengajukan pertanyaan c. Menjawab pertanyaan	Ceramah	35 menit
3.	Tahap kerja	Menjelaskan tentang diare yang terdiri dari a. pengenalan tentang diare b. tanda – gejala diare c. penanganan diare	Ceramah	35 menit
3.	Tahap terminasi	Diskusi (tanya jawab) Aktif dalam menjawab Aktif dalam evaluasi penyampaian materi Membalas salam	Diskusi	15 menit



LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES DUTA GAMA KLATEN

Jl. Solo – Jogja Km. 5 Ngaran, Mlese, Ceper, Klaten Kode Pos 57465
Telp. (0272) 332362 Fax. (0272) 332363

SURAT TUGAS

No. 25.009/PKM.LPPMSDG/VII/2022

Judul Kegiatan	PKM Edukasi Ibu Balita tentang Diare di Desa Jatirejo Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali
Dosen Yang Terlibat : Ketua a. Nama Lengkap b. Jenis Kelamin c. NIPY d. Alamat kantor Anggota a. Nama Lengkap b. Jenis Kelamin c. NIPY d. Alamat kantor	 Ns, Yeni Rusyani, M.Kep Perempuan 02.002.049 Jl. Solo-Jogja KM.5 Ngaran, Mlese, Ceper, Klaten Putri Kusumawati P, S.ST.,M.Kes Perempuan 02.002.014 Jl. Solo-Jogja KM.5 Ngaran, Mlese, Ceper, Klaten
Mahasiswa yang terlibat : a. Jumlah anggota b. Nama Mahasiswa yang Terlibat	 1 (satu) Umi Nafi'atun Nikmah
Lokasi Kegiatan/ Mitra • Wilayah Mitra • Kabupaten	 Desa Jatirejo Kecamatan Sawit Boyolali
Lama Kegiatan	1 hari
Informasi : 1. Menerangkan bahwa nama yang terlampir diatas merupakan benar- benar dosen dari STIKES Duta Gama Klaten 2. Kegiatan ini merupakan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Dosen STIKES Duta Gama Klaten yang merupakan wujud aplikasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. 3. Surat Tugas ini diharapkan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.	



Klaten, 22 Juli 2022
Ketua LPPM

(Putri Kusumawati Priyono, S.ST., M. Kes)
NIPY. 02.002.014